

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran yang penting dalam pembangunan ekonomi di suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor dapat menyalurkan sebagian dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di dalam pasar modal dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal dari dana investasi tersebut untuk memperluas jaringan usahanya.¹

Umumnya pasar modal dapat diartikan sebagai suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli. Yang membedakannya dengan pasar lain adalah pada objek yang diperjualbelikan. Pasar modal/*Stock Exchange* menurut pengertian klasik dapat diartikan suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti sertifikat saham, dan obligasi atau efek-efek pada umumnya.²

Adapun dalam Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 Ayat (13) Menjelaskan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.³

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang secara keseluruhan mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip - prinsip syariah.⁴ Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal syariah diantaranya adalah saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah,

¹ D Saputra, "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, Dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan)," *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 5, no. 2 (2018): 178–190.

² Yenny S. J. Nasution, "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara," *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2015): 95–112.

³ Republik Indonesia, "2. Capital Markets," *Covering Globalization* (2016): 17–31.

⁴ M A Dr. Andri Soemitra and P Media, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Edisi Kedua* (Prenada Media, 2017).

efek beragun aset syariah hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *Right Issue (RI)*, dan warran syariah.⁵

Menurut *Teori harrod domar* investasi sebagai dari pembentukan modal dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang/jasa, maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat. Dimana apabila pada suatu masa tertentu dilakukan sejumlah pembentukan modal, maka pada masa berikutnya perekonomian tersebut mempunyai kemampuan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa yang lebih besar.⁶

Investasi merupakan suatu kegiatan yang sangat disarankan dalam pandangan islam. Hal ini karena kegiatan investasi sudah dilakukan oleh nabi Muhammad SAW sejak muda sampai menjelang masa kerasulan. Selain itu akan tercapainya masalah *multiplayer effect*, diantaranya terciptanya lapangan pekerjaan dan lapangan usaha. Peningkatan lapangan pekerjaan akan berbanding lurus dengan tingkat investasi suatu negara. Jika investasi di suatu negara tersebut kecil maka lapangan pekerjaan pun akan minim sehingga mendorong pengangguran pada masyarakat. Kemudian jika masyarakat banyak yang menganggur, angka kriminalitas juga akan meningkat.

Investasi merupakan suatu kegiatan yang disarankan dalam pandangan islam dibuktikan dengan adanya legitimasi langsung dalam beberapa Ayat Al – qur’an dan Hadist salah satu nya sebagai berikut :

Hadist Qudsi

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ أَنَا تَالِثُ الشَّرَكَيْنِ مَالَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ)

⁵ IDX.co.id, “Produk Syariah.”

⁶ N Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Prenada Media, 2017).

Artinya :

Dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah Saw. bersabda: “Allah berfirman (dalam hadis Qudsi), ‘Aku menjadi yang ketiga (memberkahi) dari dua orang yang melakukan kerja sama, selama salah satu dari mereka tidak berkhianat kepada mitranya itu. Jika ada yang berkhianat, Aku keluar dari kerja sama itu.’ (HR. Abu Dawud dan dinilai sahih oleh Hakim).

Berdasarkan paparan di atas, praktik investasi sudah ada sejak nabi Muhammad SAW., bahkan beliau secara langsung terjun dalam praktik bisnis dan investasi. Beliau memberikan contoh bagaimana mengelola investasi hingga menghasilkan keuntungan yang banyak.

Hal ini tidak terlepas dari pengalaman beliau yang lama sebagai pedagang dan pengelola bisnis (muḍarib). Nabi SAW. mempraktikkan bisnis dengansangat profesional, tekun, ulet dan jujur serta tidak pernah ingkar janji kepada pemilik modalnya (investor).

QS : Yusuf Ayat 47 – 48

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرَوْهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ
سَبْعٌ شِدَادٌ أَزْيَأُكُمْ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya :

Dia (Yusuf) berkata “supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) Sebagaimana biasa, maka apa yang akan kamu tuai hendaklah kamu biarkan ditangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.”

Ayat ini menjelaskan kepada kita untuk tidak menghabiskan harta yang kita miliki setelah kita mendapatkannya, tetapi seharusnya sebagian harta yang kita dapatkan itu kita kelola pemanfaatnya untuk keperluan darurat dimasa yang akan datang. Dengan kata lain ayat ini menjelaskan kita untuk mengelola dan mengembangkan harta untuk mempersiapkan masa depan. Hal ini jelas menerangkan kepada umat muslim untuk berinvestasi dengan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup di masa yang akan datang dan juga bertujuan untuk menjauhkan anak keturunannya dari kaum yang lemah dari segi ekonomi.

Dalam kegiatan investasi umumnya kegiatan ini memiliki 2 bentuk yaitu pertama, *Real Investment*. Bentuk *Real Investment* ini diartikan sebagai investasi nyata yaitu asset berwujud seperti tanah, pabrik, kosan/kontrakan, mesin – mesin. Kedua, *Financial Investment*. Bentuk seperti ini diartikan juga investasi kontrak tertulis seperti saham, obligasi/sukuk, atau sejenisnya. Dan untuk investasi pada pasar modal syariah bentuk yang digunakan yaitu *financial investment* dengan instrumen yang disediakan yaitu saham syariah, sukuk negara dan perusahaan, dan reksadana syariah.

Dari kegiatan investasi yang berjalan di pasar modal indonesia/bursa efek indonesia (BEI)/ *indonesia stock exchange (IDX)* jumlah investor mencapai 1,24% dari penduduk indonesia saat ini. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 16 Oktober 2020 jumlah investor keseluruhan saat ini 3.348.396 investor. Dan investor pasar modal syariah indonesia 2,39% dari jumlah investor keseluruhan yaitu 80.192 investor. Data dari IDX menyatakan bahwa dari sekitar 70% investor aktif berada di usia muda. Bergeraknya demografi investor ke usia lebih muda dinyatakan bahwa investor berusia dibawah 30 tahun berjumlah 47,84% dan usia 31 – 40 tahun berjumlah 24.31%.

Kasus data diatas permasalahan mendasar yang menjadi kendala berkembangnya pasar modal syariah adalah literasi pasar modal syariah masyarakat yang rendah dan tidak merata. literasi dasar mengenai investasi pasar modal syariah merupakan tujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup untuk menganalisis efek-efek mana yang akan di beli dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.⁷

Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Istilah literasi sebelumnya jarang dipakai karena dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata literasi memang tidak ada. Namun, dalam konteks saat ini, kata

⁷ Rizki Chaerul Pajar and Adeng Pustikaningsih, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny," *Profita* 1, no. 2 (2017): 1–16.

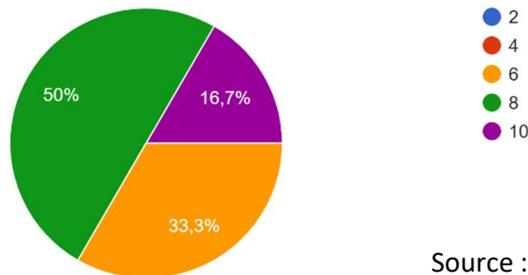
literasi sudah sering digunakan. Literasi memiliki arti yang sangat luas, bisa berarti melek teknologi, melek politik, berpikiran kritis dan peka terhadap lingkungan sekitar. Literasi adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi tertulis atau cetak untuk mengembangkan pengetahuan sehingga mendatangkan manfaat bagi masyarakat. Literasi pasar modal yang merupakan bagian dari literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya atau *knowledge and ability*.

Mengutip www.ojk.go.id, perlunya mengenal literasi keuangan sejak dini agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada studi kasus data diatas terdapat benang merah bahwa permasalahan mendasar lambatnya perkembangan pasar modal syariah yaitu kurangnya literasi masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mencari seberapa besar persentase dari pengaruh literasi pasar modal terhadap perkembangan pasar modal syariah yaitu minat investasi. Dengan beberapa indikator pemahaman literasi yang tidak jauh dari pernyataan tersirat yang ada dalam web www.ojk.go.id, yaitu Pengetahuan, Keuntungan, Risiko, dan juga saya menambahkan Edukasi dengan alasan edukasi sangat tinggi kaitannya terhadap tingkat pengetahuan yang akan dimiliki masyarakat.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi studi kasus pada UIN Sunan Gunung Djati khususnya Mahasiswa FEBI. Dalam lingkup FEBI UIN Sunan Gunung Djati peneliti sudah mengambil sampel jenuh untuk melihat kondisi literasi terhadap ekosistem investasi pasar modal syariah. Hasil sampel jenuh dapat dilihat sebagai berikut :

Semester
6 tanggapan

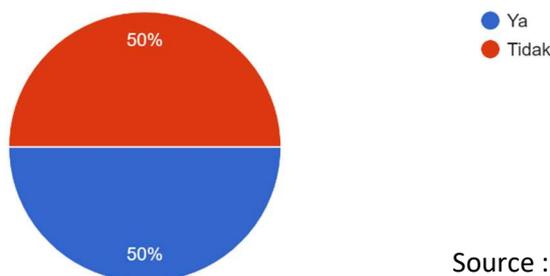


Source : Gform_PreTest Naufal Qois

Gambar 1. 1 Sampel Jenuh Literasi Terhadap Ekosistem Investasi Pasar Modal Syariah

Dalam pengambilan sampel jenuh saya menggunakan G-form dikarenakan adanya pandemi yang melanda negara kita saat ini yang mengakibatkan tidak bisanya kita wawancara tatap muka secara langsung. Saya mengambil 6 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa fakultas FEBI UIN Bandung semester 6 , 8 , dan 10.

Apakah Anda Seorang Investor ?
6 tanggapan



Source : Gform_PreTest Naufal Qois

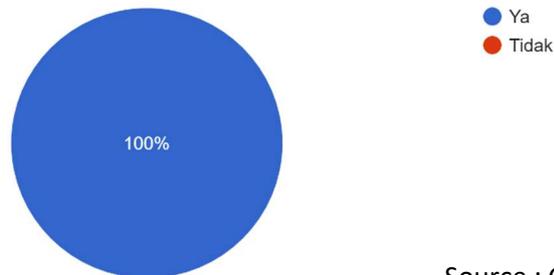
Gambar 1. 2 Diagram Mahasiswa Fakultas FEBI UIN Bandung yang menunjukkan dan tidak nya sebagai Investor

Dari diagram diatas kita dapat melihat bahwa dari 6 mahasiswa tersebut terdapat 2 jenis status mahasiswa yaitu ; 3 mahasiswa/i berstatus investor dan 3

mahasiswa/i berstatus non – investor. Yang berarti menyatakan bahwa mahasiswa UIN Bandung belum semua berinvestasi.

Adakah Edukasi Perihal Investasi Pasar Modal ?

6 tanggapan



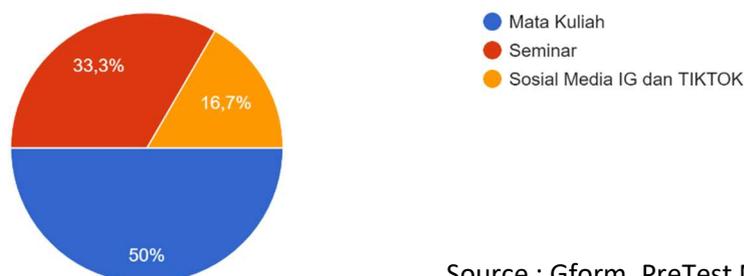
Source : Gform_PreTest Naufal Qois

Gambar 1. 3 Diagram Edukasi Perihal Investor Pasar Modal

Berdasarkan diagram pernyataan diatas menyatakan bahwa menyatakan dalam ruang lingkup UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah melakukan pengedukasian perihal investasi pasar modal / syariah.

Edukasi Melalui Apa ?

6 tanggapan



Source : Gform_PreTest Naufal Qois

Gambar 1. 4 Diaram Pengedukasian Pasar Modal Syariah

Dalam diagram diatas menyatakan cara atau media perihal pengedukasian pasar modal syariah yang berada di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dari 6 Sampel menyatakan pernyataan yang beragam yaitu; 3 melalui media matakuliah, 2 melalui Seminar yang diadakan oleh sebuah organisasi / dosen, dan 1 melalui media sosial dari sebuah organisasi ataupun yang terkait dengan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Menurut Anda Faktor Apakah Yang membuat anda siap BerInvestasi

6 tanggapan

Paham resiko produk dan punya modal tersebut

Return,

paham Pasar modal dan tahu Keuntungan dan resiko investasi

Keuangan

tapi yang bagian tahu Keuntungan dan resiko investasi dan Tahu cara menilai perusahaan yg baik

Paham pasar modal dan tahu keuntungan dan resiko berinvestasi

Source : Gform_PreTest Naufal Qois

Berdasarkan Pernyataan diatas menyimpulkan dari sampel jenuh yang diambil oleh peneliti bahwa untuk berinvestasi rata – rata berpendapat untuk memahami pasar modal , Resiko , dan keuntungan yang dimana faktor – faktor tersebut termasuk dalam literasi pasar modal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh yang mencakup variable pengetahuan, edukasi, *return*, Resiko pasar modal syariah terhadap variable pengambilan keputusan untuk investasi pada pasar modal syariah, untuk itu penulis memberikan judul besar penelitian: **“PENGARUH PENGETAHUAN, EDUKASI, KEUNTUNGAN, RISIKO INVESTASI PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA PADA PASAR MODAL SYARIAH DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terlihat bahwa masalah yang teridentifikasi, dalam skripsi ini dapat diungkapkan sebagai berikut :

Pertama, Pertumbuhan jumlah penduduk muslim di indonesia menjadi target utama pasar modal syariah. Bahkan indonesia telah di akui di dunia bahwa negara indonesia adalah salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Berdasarkan data world population review, jumlah populasi

muslim di negara indonesia mencapai 229 juta penduduk atau 87,2% dari total seluruh penduduk indonesia sebesar 273,5 juta penduduk seharusnya dapat meningkatkan *market share* dan investor pasar modal syariah. Berdasarkan data Bareksa pada saat ini *market share* pasar modal syariah 17,72 % hal ini tidak sebanding dengan jumlah penduduk muslim indonesia. Seharusnya dengan jumlah dan pertumbuhan penduduk muslim yang dominan dapat menjadikan *market share* pasar modal syariah di indonesia berada diatas dari angka tersebut.

Kedua, Setiap tahunnya perkembangan dan investor pasar modal indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan perkembangan pasar modal indonesia ini tidak lepas dari adanya edukasi literasi pasar modal yang di selenggarakan bursa efek indonesia (BEI) dengan bentuk kampanye “Yuk Nabung Saham”. Kampanye tersebut bertujuan untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor yang berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala, dan untuk merubah kebiasaan masyarakat indonesia dari menabung menjadi berinvestasi. Namun, peningkatan tersebut tidak berdampak dengan perkembangan pasar modal syariah. Dapat dilihat berdasarkan data OJK bahwa literasi dan inklusi pasar modal syariah bertumbuh tidak signifikan yaitu 3,8% pada tahun 2013 menjadi 4,9% pada tahun 2019.

Ketiga, Berdasarkan hasil dari sampel jenuh ada beberapa permasalahan yang tidak sejalan. Dalam ruang lingkup UIN sampel menyatakan bahwa semua menyetujui adanya edukasi. Namun , dari sampel juga kita bisa melihat bahwa yang sudah menjadi investor hanya 50% dari sampel yang artinya 1 : 1 dengan non investor. Ini menjadi masalah dalam perkembangan inklusi pasar modal syariah.

C. Batasan Masalah

Dalam Pembahasan penelitian ini, peneliti memberikan batasan yang terfokus pada pengetahuan, edukasi, *return*, risiko pasar modal syariah dan keputusan investasi instrumen pasar modal syariah diantaranya sukuk dan saham syariah mahasiswa febi uin bandung pada pasar modal syariah.

D. Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas, dimunculkanlah sejumlah pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan pasar modal syariah terhadap keputusan investasi pada mahasiswa FEBI UIN Sunan Gunung Djati Bandung ?
2. Bagaimana pengaruh edukasi pasar modal syariah terhadap keputusan investasi pada mahasiswa FEBI UIN Sunan Gunung Djati Bandung ?
3. Bagaimana pengaruh keuntungan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa FEBI UIN Sunan Gunung Djati Bandung ?
4. Bagaimana pengaruh Resiko pasar modal syariah terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Sunan Gunung Djati Bandung ?
5. Bagaimana pengaruh pengetahuan, edukasi, keuntungan, dan resiko pasar modal syariah terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa FEBI UIN Sunan Gunung Djati Bandung ?

Kelima pertanyaan penelitian diatas, semuanya ditunjukkan untuk fenomena yang terjadi pada mahasiswa FEBI UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian diatas,

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan pasar modal syariah terhadap keputusan investasi pada mahasiswa FEBI UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Mengetahui pengaruh edukasi pasar modal syariah terhadap keputusan investasi pada mahasiswa FEBI UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
3. Mengetahui pengaruh *return* terhadap keputusan investasi pada syariah mahasiswa FEBI UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
4. Mengetahui pengaruh resiko pasar modal syariah terhadap keputusan investasi pada mahasiswa FEBI UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

5. Mengetahui pengaruh pengetahuan, edukasi, *return*, dan resiko pasar modal syariah terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa FEBI UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengembangan ilmu ekonomi syariah dalam pasar modal syariah. Khususnya dalam pengembangan model aplikatif untuk menentukan :

- a) Tingkat pengaruh pengetahuan, edukasi, *return*, dan resiko pasar modal syariah terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah mahasiswa FEBI UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai refrensi atau sumber informasi dan saran bagi penelitian selanjutnya yang serupa atau sejenis agar dapat mengembangkan penelitiannya lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan OJK dalam mengembangkan pasar modal syariah dalam meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal syariah kepada masyarakat. Kemudian juga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan oleh para pihak yang terkait dengan pasar modal syariah.